

## **BAB III**

### **PERSEPSIKKRITIKUS FILM TENTANG FILM JAMES BOND 007**

#### ***QUANTUM OF SOLACE***

##### **3.1 Hasil Penelitian**

Film James Bond 007 *Quantum Of Solace* salah satu karya Ian Fleming yang menceritakan tentang Bond (Daniel Craig) menghadapi Dominic Greene (Mathieu Amalric), seorang anggota organisasi Quantum yang bertindak sebagai ahli lingkungan, dan memimpin kudeta di Bolivia untuk menguasai penyediaan air disana. Bond membalas dendam atas kematian Vesper Lynd, ia dibantu oleh Camille (Olga Kurylenko), yang juga ingin membunuh Greene. Bond berusaha mati-matian mengungkap rahasia apa di balik Organisasi yang mengakibatkan kematian sahabat karibnya Vesper Lynd. Setiap dalam menghadapi musuh-musuhnya Bond selalu membunuhnya. Sehingga Bond dikeluarkan sementara dari organisasi 007 karena melanggar peraturan. Tapi itu tidak membuat Bond patah semangat untuk menyelidiki kasus itu dan pembalasan dendamnya.

Bond tidak sendirian dalam membalas dendam kematian sahabatnya, Bond dibantu oleh Camille (Olga Kurylenko) yang awalnya di kira salah satu dari musuhnya. Camille juga berniat ingin membalas dendam atas kematian keluarganya yang di bantai, kakak dan adiknya diperkosa lalu kemudian rumahnya dibakar. Berbagai rintangan dihadapi mereka berdua dalam misi menyelidiki Organisasi itu dan pembalasan dendamnya. Pada akhirnya pesawat mereka terjatuh di

jurang dan menemukan sebuah bendungan yang berisi mata air yang berlimpah. Hal inilah yang menyebabkan wilayah Bolivia kekeringan dan mata air itu dijadikan ajang bisnis dalam organisasi Quantum. Akibatnya dari film ini antusias masyarakat sangat signifikan, karena dari film ini masyarakat bisa mempelajari bagaimana seharusnya kita berorganisasi yang baik, solidaritas sesama teman dan mencintai lingkungan yang bebas dari mafia-mafia yang dapat merugikan orang banyak.

Bapak Pudjianto adalah kritikus film yang telah beberapa kali mengisi rubrik film di majalah Film dan juga sebagai Pembina Teater di SMK 10 Bandung. Pak Pudji sapaan akrabnya, bertugas memberikan pengarahan, pengetahuan, pengalaman dan bimbingan kepada murid-murid SMK 10 Bandung. Menurut Pak Pudji, seni itu selalu dianggap hal yang biasa-biasa saja, akan tetapi seni itu apabila kita bisa melihat, menelaahnya akan memberikan kesan tersendiri untuk penikmat seni, itu mencakup dari seni rupa, seni musik, seni teater, dan berbagai seni lainnya.

Pak Pudji memberikan tanggapannya tentang *genre* perfilman yang ada di dunia, salah satunya yang diajukan oleh peneliti tentang tanggapan Bapak tentang film action barat, beliau memberikan jawabannya, yaitu:

“Film barat umumnya banyak mengandung adegan-adegan yang tidak senonoh dan tidak bermoral. Hal tersebut yang menjadikan film Barat ditentang oleh sebagian orang yang merasa bahwa film Barat tersebut sudah tidak pantas untuk ditonton oleh masyarakat. Meskipun film Barat mengandung banyak pengaruh negatif, film Barat juga tidak berarti dapat dilarang penayangannya di masyarakat sebab film Barat juga berperan dalam memberikan sumbangan pajak bagi negara”

Maksud dari jawaban itu dapat disimpulkan bahwa *genre* film action barat banyak mempertontonkan hal yang mengandung adegan seks yang dapat

mempengaruhi psikis anak-anak, karena yang menonton film action bukan saja dari kalangan orang dewasa saja akan tetapi dari kalangan anak-anak pun ada, maka dari itu pengawasan dan dampingan orang tua terhadap apa yang dilihat oleh anak itu sangat penting. Pendidikan dan pengetahuan kita terhadap apa yang ditonton, apa yang didengar, dan sebagainya haruslah sangat penting. Pak Pudji juga memberikan tanggapannya terhadap pertanyaan peneliti tentang film James Bond, tanggapan beliau adalah:

“Kisah nyata di balik film waralaba James Bond nyaris sama dramatisnya dengan kisah agen rahasia itu sendiri. Penuh dengan kejutan, bentrokan antar individu, pahlawan, penjahat, perempuan cantik, dan jalan keluar yang sempit. Misi agen 007 mungkin menjadi tulang punggung film ini, tetapi tujuan utamanya adalah cara Bond mengatasi individu atau situasi yang ditemuinya.”

Tetapi bukan berarti film ini membuang semua hal yang menjadi ciri film-film Bond sebelumnya. *Quantum of Solace* berhasil mengatasi tugas sulit mengubah cerita waralaba ini ke dalam wilayah baru yang lebih menarik. Tampilan gamblang film ini mungkin mengecewakan penonton yang mendambakan kembali era penuh alat perkakas teknologi tinggi dan ejekan Bond pada musuhnya. Berdasarkan uraian wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya dari awal *Dr. No* sampai sekarang film James Bond tidak akan jauh berbeda jalan ceritanya karena film ini sendiri menceritakan tentang perjalanan Ian Fleming sebagai penulisnya.

Dalam film James Bond banyak sekali judul film yang menginspirasi kita semua, baik itu dari segi berorganisasi, pemberantasan kejahatan, solidaritas, kecanggihan alat yang digunakan dan masih banyak lagi hal yang bisa kita petik

dalam film tersebut. Salah satunya didalam film James Bond yang berjudul *Quantum Of Solace*. Pak Pudji memberikan pandangannya terhadap film tersebut, yaitu:

“Quantum dengan mata yang kuat untuk pemandangan epik, landasan aksi di Italia, Panama, Meksiko, Chili dan Austria. Dalam film ini menawarkan permukaan luar biasa, dunia Bond beracun bersatu kembali dimunculkan oleh para penulis skenario Casino Royale yang memperdagangkan tema gelap. Kecerakahan, korupsi dan dendam berfungsi sebagai mata uang kerajaan.”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa film tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis dan bagi para penikmat film tersebut, karena dalam film ini terdapat hal-hal yang dapat menimbulak rasa bagi penonton .Tokoh dalam film-film James Bond itu sendiri yang ditunggu-tunggu oleh para penontonna, karena pasti banyak hal baru yang dipertontonkan, karena pemeran tokoh James Bond itu sendiri dari tahun ke tahun ada yang berbeda, baik itu tampangnya, wataknya, gayanya dan masih banyak lagi yang ditunggu dan jadi pembeda dari setiap tokoh yang memerankan peran James Bond. Menurut Pak Pudji tokoh James Bond itu adalah:

“James Bond adalah seorang mata-mata Inggris yang flamboyan dan senang dikelilingi wanita wanita cantik.Novel ini kemudian diangkat ke dalam layar lebar dan meraih sukses besar. Ada yang unik dalam kisah James Bond sejak awal di angkatnya ke dalam film layar lebar tidak sedikit actor yang telah memerankan tokoh fiksi ini.”

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa tokoh James Bond adalah tokoh yang dapat memberikan inspirasi bagi penonton, karena banyak hal yang menarik dari tokoh James Bond itu sendiri. Dari Sean Connery sampai Daniel Craig banyak hal yang ditunggu-tunggu oleh penonton film ini, sampai saat ini pun

banyak yang bertanya-tanya siapa lagi tokoh peran James Bond berikutnya, karena dari informasi yang dilansir oleh pihak 007 peran James Bond yang sebelumnya Daniel Craig tidak akan memerankan lagi tokoh James Bond. Banyak sekali aktor yang memerankan tokoh James Bond, dan banyak juga ciri khas yang dilihatkan ke penonton, dari Sean Connery, George Lazenby, R.Moore, Timothy Dalton, P.Brosnan sampai Daniel Craig. Seperti tanggapan yang diberikan oleh Pak pudji dalam menjawab pertanyaan tentang profil Daniel Craig, yaitu:

“Daniel Craig bisa dibilang karakter James Bond yang paling macho di antara semua James Bond sebelumnya.aksi-aksi dalam film James Bond yang dibintangi oleh Daniel Craig juga menampilkan adegan laga yang lebih realistik dan lebih *rough*.”

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh pak pudji, maka dapat disimpulkan bahwa pemeran James Bond Daniel Craig mendapatkan nilai plus dari para penikmat film tersebut, sebenarnya siapapun pemeran tokoh James Bond itu tidak masalah, akan tetapi ciri khas tokoh James Bond tetap dipergunakan, karena akan beda tanggapan dan rasa yang didapatkan oleh penonton atau fans dari film tersebut.

Sebagai catatan film James Bond ini salah satu film genre aksi yang tersukses, karena tokoh James Bond itu sendiri yang menjadi daya tarik film ini. Banyak kalangan yang menyayangkan ketidak ikut sertaan Daniel Craig lagi dalam memerankan karakter James Bond.Banyak hal yang dapat kita jadikan referensi didalam film tersebut.

### 3.2 Pembahasan

Film Barat atau film asing merupakan film buatan luar negeri yang tujuan pembuatannya tidak jauh beda dengan film-film buatan dalam negeri. Pada umumnya, tujuan pembuatan film asing ini adalah untuk mengejar keuntungan ekonomi. Film Barat biasanya dibuat dengan tujuan untuk bersaing dengan film-film asing lainnya sehingga film yang mampu bertahan yang akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada film-film lainnya. Selain itu, tujuan penciptaan sebuah film adalah untuk mempromosikan nilai-nilai budaya suatu bangsa.

Banyak film yang diproduksi dan dipertontonkan ke para penikmat film, salah satunya film James Bond (JB) 007. Film James Bond ini sebenarnya mengangkat sebuah pengalaman penulis nya yang bernama Ian Fleming, karena dalam sejarah film James Bond ini sendiri sebenarnya menjadi biografi tidak resmi Ian Fleming. Jalan cerita ini menceritakan tentang perjalanan seorang agen mata-mata yang bernama James Bond. Seorang agen mata-mata itu sendiri tidak luput dari bentrok dengan musuhnya yang mengancam dirinya sendiri.

Apa itu agen mata-mata sebenarnya? Agen mata-mata itu suatu praktik pengintaian, memata-matai untuk mengumpulkan informasi mengenai sebuah organisasi atau lembaga yang dianggap rahasia tanpa mendapatkan izin dari pemilik yang sah dari informasi tersebut. Dalam menjadi agen James Bond sendiri mempunyai tugas yang sama dengan makna sebagai agen mata-mata itu sendiri. Seorang agen mata-mata menjadi tulang punggung untuk menjalankan misi sebagai

mata-mata, karena apa yang mereka dapatkan baik itu berupa informasi sekecil apapun menjadi sangat penting untuk kepentingan keagenan dimana ia bekerja.

Dalam film James Bond, banyak sekali penyuguhan hal-hal yang dapat membuat penonton untuk terus mengikuti film tersebut, salah satu yang ditunggu-tunggu adalah tentang keindahan negara-negara lain yang menjadi latar belakangnya, keserakahan, kejahatan, korupsi, dendam, solidaritas, berorganisasi, prempuan-prempuannya dan banyak lagi yang menjadi daya tarik dari film yang telah ditayangkan pada awal tahun 1960-an.

Dari awal produksi, film ini telah banyak menampilkan para aktor-aktor yang professional, aktor pemeran tokoh James Bond sendiri sudah menampilkan beberapa aktor, antaranya: Sean Connery (1962,1967,1971), George Lazenby (1969), Roger Moore (1973,1985), Timothy Dalton (1987-1989), Pierce Brosnan (1995-2002), dan yang terakhir adalah Daniel Craig (2006-sekarang). Dari regenerasi para aktor ini banyak sekali perbedaan yang dapat kita lihat dan hanya yang menjadi identitas film ini adalah James Bond yang flamboyant dan selalu dikelilingi oleh para perempuan-perempuan cantik dan seksi.

Dari regenerasi para aktor pemeran James Bond, ada hal-hal yang dapat membedakan para aktor tersebut, aktor Daniel Craig memberikan hal yang sedikit berbeda, karena dari beberapa aktor pemeran James Bond hanya Craig lah yang paling macho, dan didalam film yang dia perankan, Craig memberikan suguhan penampilan laga yang lebih realitas dari para pendulunya terdahulu.